



Analisis Program Kerja Makasih (Masyarakat Kenali dan Cegah Hipertensi) di Desa Kasimbar, Kecamatan Kasimbar, Kabupaten Parigi Moutong

Geofandy Bernandes Kalapa^{1*}, Siti Rahmawati², Tika Novianti Syahrul³,
Margifa⁴, Wulan Ria Timpo⁵, Jamaludin⁶, Lucyani Meldawati⁷

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Tadulako^{1,6}

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Tadulako²

Program Studi Agroteknologi, Universitas Tadulako^{3,5}

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Tadulako⁶

Program Studi Akutansi, Universitas Tadulako⁷

Abstract. *Hypertension remains a significant non-communicable disease problem in Kasimbar Village, Kasimbar District, Parigi Moutong Regency, largely due to the community's limited knowledge of its risk factors, symptoms, and prevention. The MAKASIH (Masyarakat Kenali dan Cegah Hipertensi, or Community Awareness and Hypertension Prevention) community service program was carried out by students of the 117th Batch of Thematic Law and Cooperation KKN of Universitas Tadulako as a promotive and preventive effort to raise community awareness of hypertension. The program was implemented through four stages: problem identification in collaboration with the Kasimbar Community Health Center (Puskesmas), health education and outreach, installation of educational media, and a Healthy Movement activity comprising a leisurely walk and group exercise. The method used was direct socialization and health education involving health promotion officers from Puskesmas Kasimbar as resource persons. The outreach session was attended by 30 participants, while the Healthy Movement activity attracted 68 participants, reflecting strong community interest in participatory health activities. The results indicate that combining health education, informational media, and regular physical activity effectively raised community awareness of hypertension recognition and prevention. Although no pretest-posttest measurement was conducted, the high level of community participation suggests that the program was well received and has potential for sustainable continuation as part of non-communicable disease control efforts at the village level. The program's success was further supported by strong collaboration among the KKN students, the Kasimbar Village Government, and Puskesmas Kasimbar.*

Keywords: *hypertension; health education; Kasimbar Village; community service program (KKN); promotive and preventive.*

Abstrak. Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di Desa Kasimbar, Kecamatan Kasimbar, Kabupaten Parigi Moutong, akibat rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko, gejala, dan cara pencegahannya. Program pengabdian masyarakat MAKASIH (Masyarakat Kenali dan Cegah Hipertensi) dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Hukum dan Kerjasama Angkatan 117 Universitas Tadulako sebagai upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hipertensi. Program ini

dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu identifikasi masalah bersama Puskesmas Kasimbar, sosialisasi kesehatan, pemasangan media edukasi berupa poster, serta kegiatan Gerak Sehat berupa jalan santai dan senam bersama. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan edukasi kesehatan secara langsung yang melibatkan tenaga promosi kesehatan Puskesmas Kasimbar sebagai narasumber. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 30 peserta, sedangkan kegiatan Gerak Sehat diikuti oleh 68 peserta, menunjukkan tingginya antusiasme masyarakat terhadap kegiatan kesehatan yang bersifat partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kombinasi edukasi kesehatan, penyediaan media informasi, dan pembiasaan aktivitas fisik mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengenali dan mencegah hipertensi. Meskipun belum dilakukan pengukuran pretest dan posttest, tingginya partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa program diterima dengan baik dan berpotensi dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya pengendalian penyakit tidak menular di tingkat desa. Keberhasilan program ini juga didukung oleh kolaborasi yang baik antara mahasiswa KKN, Pemerintah Desa Kasimbar, dan Puskesmas Kasimbar.

Kata kunci: hipertensi; edukasi kesehatan; Desa Kasimbar; KKN; promotif dan preventif.

LATAR BELAKANG

Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah tinggi secara abnormal, ditandai dengan angka sistolik dan diastolik yang melebihi 140/90 mmHg, yang harus diukur setidaknya pada tiga kesempatan berbeda. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung lama dapat merusak pembuluh darah di organ-organ penting seperti ginjal, jantung, otak, dan mata. Dampak dari hipertensi dapat menyebabkan morbiditas yang memerlukan perhatian medis yang serius serta tingkat kematian yang tinggi. Gejala yang mungkin muncul pada penderita termasuk penglihatan kabur akibat kerusakan retina, sakit kepala, mual dan muntah akibat peningkatan tekanan intrakranial, serta edema yang disebabkan oleh peningkatan kapiler (Effendy et al., 2022)

Masyarakat di Desa Kasimbar masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai hipertensi, baik terkait faktor risiko, tanda dan gejala, maupun cara pencegahannya. Sebagian masyarakat baru mengetahui dirinya menderita hipertensi setelah mengalami keluhan atau komplikasi. Kondisi ini menunjukkan pentingnya edukasi kesehatan agar masyarakat mampu mengenali hipertensi sejak dini dan menerapkan pola hidup sehat sebagai langkah pencegahan. Berdasarkan kondisi tersebut, salah satu program kerja dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik angkatan 117 di Desa Kasimbar adalah “Masyarakat Kenali dan Cegah Hipertensi”. Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai hipertensi

melalui kegiatan penyuluhan, diskusi, serta pemeriksaan tekanan darah. Diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya menjaga pola makan sehat, rutin berolahraga, mengurangi konsumsi garam, menghindari rokok, serta melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala.

Permasalahan tersebut menjadi dasar dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Masyarakat Kenali dan Cegah Hipertensi". Program ini dipilih karena hipertensi merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah melalui perubahan gaya hidup dan peningkatan pengetahuan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga tekanan darah tetap normal melalui pola makan sehat, aktivitas fisik yang cukup, menjaga berat badan ideal, menghindari rokok dan alkohol, mengelola stres, serta melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan sasaran masyarakat Desa Kasimbar yang terdiri dari orang dewasa dan lanjut usia sebagai kelompok yang memiliki risiko lebih tinggi mengalami hipertensi. Potensi desa yang memiliki fasilitas pelayanan kesehatan seperti posyandu dan puskesmas pembantu menjadi pendukung dalam pelaksanaan edukasi kesehatan sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi yang benar mengenai pencegahan hipertensi serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkelanjutan.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi. Penelitian oleh (Gustina & Septiyaningrum, 2022) menunjukkan bahwa kegiatan skrining dan edukasi kesehatan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hipertensi serta pentingnya pencegahan melalui perubahan gaya hidup. penyuluhan kesehatan kepada masyarakat berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan hipertensi. Penelitian lain oleh (Ischak et al., 2022) juga menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan hipertensi. Oleh karena itu, kegiatan edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Kasimbar dalam mengenali faktor risiko hipertensi, melakukan pencegahan sejak dini, serta menerapkan perilaku hidup sehat sehingga risiko komplikasi akibat hipertensi dapat diminimalkan.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa edukasi kesehatan merupakan salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi. (Maharaksa et al., 2025) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penyuluhan kesehatan mengenai hipertensi mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang faktor risiko, pencegahan, dan pentingnya menerapkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti penyuluhan sehingga masyarakat lebih termotivasi untuk menerapkan pola hidup sehat.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan merupakan rangkaian prosedur yang digunakan untuk mengimplementasikan suatu program pengabdian kepada masyarakat secara sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara efektif (Siregar et al., 2022). Pada artikel pengabdian, bagian metode menjelaskan tahapan pelaksanaan kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Penyusunan metode yang sistematis bertujuan agar proses pelaksanaan kegiatan dapat direplikasi pada lokasi maupun sasaran yang berbeda. Tahapan tersebut umumnya meliputi observasi awal, koordinasi dengan mitra, pelaksanaan penyuluhan atau sosialisasi, serta evaluasi hasil kegiatan (Yunita & Naufal, 2022)

Pada kegiatan pengabdian ini digunakan metode sosialisasi dan edukasi kesehatan mengenai pencegahan hipertensi. Metode sosialisasi dipilih karena mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui penyampaian informasi secara langsung, diskusi interaktif, serta pemberian edukasi mengenai faktor risiko, pencegahan, dan pengendalian hipertensi (Hamzah et al., 2022). Beberapa penelitian pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa metode sosialisasi dan penyuluhan kesehatan efektif meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hipertensi sehingga mendorong perubahan perilaku hidup sehat (Nurpratiwi et al., 2022)

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mengangkat tema MAKASIH (Masyarakat Kenali dan Cegah Hipertensi) sebagai salah satu program kerja mahasiswa KKN 117 Tematik Hukum dan Kerjasama Desa Kasimbar. Kegiatan ini diselenggarakan di Gedung Serbaguna Desa Kasimbar, Kecamatan Kasimbar, Kabupaten Parigi Moutong, pada hari Sabtu, 27 Juni 2026, pukul 07.30 WITA. Sasaran kegiatan

adalah masyarakat Desa Kasimbar yang berusia di atas 18 tahun dan telah terdiagnosis menderita hipertensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program MAKASIH (Masyarakat Kenali dan Cegah Hipertensi) dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu identifikasi masalah di Puskesmas Kasimbar, sosialisasi mengenai hipertensi, pemasangan media edukasi, dan kegiatan Gerak Sehat berupa jalan santai serta senam bersama. Rangkaian kegiatan ini merupakan bentuk intervensi promotif dan preventif yang bertujuan meningkatkan pengetahuan serta mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam mencegah hipertensi.

Tahap identifikasi masalah melalui pengambilan data dan wawancara dengan pihak Puskesmas Kasimbar menjadi dasar dalam penyusunan program. Informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa hipertensi masih menjadi salah satu penyakit tidak menular yang memerlukan perhatian karena dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan deteksi dini serta penerapan gaya hidup sehat. Identifikasi kebutuhan sebelum pelaksanaan intervensi penting dilakukan agar program yang diberikan sesuai dengan kondisi dan permasalahan masyarakat.

Kegiatan sosialisasi yang diikuti oleh 30 peserta bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengertian hipertensi, faktor risiko, komplikasi, serta upaya pencegahannya. Antusiasme peserta selama diskusi menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kebutuhan terhadap informasi kesehatan mengenai hipertensi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sofiana dkk. (2024) yang melaporkan bahwa edukasi kesehatan mengenai hipertensi mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat, ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dari 80,76 sebelum edukasi menjadi 91,92 setelah edukasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan



kesehatan merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan hipertensi (Sofiana et al., 2024).

(Gambar 1 : pemberian materi)

(Gambar 2 : Masyarakat menghadiri kegiatan)

Penyampaian materi oleh Penanggung Jawab Program Penyakit Tidak Menular (PJ PTM) dan tenaga promosi kesehatan Puskesmas Kasimbar juga menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan. Narasumber yang memiliki kompetensi di bidangnya mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kondisi masyarakat serta menjawab berbagai pertanyaan peserta secara langsung. Menurut Irfandi dkk. (2024), sosialisasi kesehatan yang dilakukan secara interaktif dapat meningkatkan pemahaman masyarakat secara signifikan dan mendorong masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup sehat sebagai upaya pencegahan hipertensi (Irfandi et al., 2024).

Selain edukasi secara langsung, Program MAKASIH juga melakukan pemasangan media edukasi berupa poster di Pustu Desa Kasimbar dan Kantor Desa Kasimbar. Poster dipilih karena dapat menyampaikan informasi kesehatan secara sederhana, menarik, dan dapat dibaca berulang kali oleh masyarakat. Keberadaan media edukasi di tempat pelayanan kesehatan maupun fasilitas umum diharapkan mampu memperkuat pesan yang telah diberikan saat sosialisasi sehingga masyarakat lebih mudah mengingat langkah-langkah pencegahan hipertensi. Pendekatan ini sejalan dengan program pemberdayaan masyarakat melalui edukasi hipertensi yang menekankan bahwa kombinasi penyuluhan dan media informasi dapat meningkatkan literasi kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.



(Gambar 3 : pemasangan media edukasi di kantor desa)



(Gambar 4 : pemasangan media edukasi di pustu)

Upaya pencegahan hipertensi dalam Program MAKASIH tidak hanya dilakukan melalui peningkatan pengetahuan, tetapi juga melalui pembiasaan aktivitas fisik. Kegiatan Gerak Sehat yang terdiri atas jalan santai dan senam bersama diikuti oleh 68 peserta. Jumlah peserta yang lebih banyak dibandingkan kegiatan sosialisasi

menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan kesehatan yang bersifat partisipatif. Aktivitas fisik secara rutin diketahui berperan dalam menjaga elastisitas pembuluh darah, meningkatkan kebugaran, serta membantu mengendalikan tekanan darah sehingga menjadi salah satu pilar utama pencegahan hipertensi.



(Gambar 5 : Kegiatan jalan sehat)



(Gambar 6 : Kegiatan senam bersama)

Hasil tersebut sejalan dengan Hanifah dan Nurmala (2024) yang menyatakan bahwa kombinasi edukasi hipertensi dan senam ringan mampu meningkatkan literasi kesehatan sekaligus mendorong masyarakat menerapkan gaya hidup sehat (Hanifah & Nurmala, 2025). Demikian pula Putri dkk. (2024) dalam Program SEHATI menjelaskan bahwa perpaduan edukasi kesehatan dengan aktivitas fisik merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mencegah hipertensi. Selain itu, kegiatan senam hipertensi terbukti memberikan manfaat dalam membantu mengendalikan tekanan darah apabila dilakukan secara rutin dan berkelanjutan (Putri et al., 2025).

Keberhasilan Program MAKASIH juga dipengaruhi oleh kolaborasi antara mahasiswa KKN, Pemerintah Desa Kasimbar, dan Puskesmas Kasimbar. Keterlibatan tenaga kesehatan sebagai narasumber serta dukungan pemerintah desa dalam penyediaan lokasi kegiatan menunjukkan pentingnya kerja sama lintas sektor dalam pelaksanaan program promotif dan preventif. Kolaborasi tersebut mendukung keberlanjutan program karena masyarakat tetap memperoleh akses terhadap informasi kesehatan melalui media edukasi yang telah dipasang serta pendampingan dari Puskesmas Kasimbar.

Secara keseluruhan, Program MAKASIH telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan upaya promotif dan preventif terhadap hipertensi di Desa Kasimbar melalui edukasi kesehatan, penyediaan media informasi, serta pembiasaan aktivitas fisik. Meskipun belum dilakukan pengukuran pretest dan posttest, tingginya partisipasi

masyarakat pada kegiatan sosialisasi dan Gerak Sehat menunjukkan bahwa program diterima dengan baik oleh masyarakat dan memiliki potensi untuk dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya pengendalian penyakit tidak menular di tingkat desa.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat MAKASIH (Masyarakat Kenali dan Cegah Hipertensi) yang dilaksanakan di Desa Kasimbar, Kecamatan Kasimbar, Kabupaten Parigi Moutong telah berhasil dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu identifikasi masalah, sosialisasi kesehatan, pemasangan media edukasi, serta kegiatan Gerak Sehat. Rangkaian kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai faktor risiko, gejala, dan upaya pencegahan hipertensi. Tingginya partisipasi masyarakat, yaitu 30 peserta pada kegiatan sosialisasi dan 68 peserta pada kegiatan Gerak Sehat, menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat dan kebutuhan yang tinggi terhadap informasi serta kegiatan kesehatan yang bersifat partisipatif.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari kolaborasi lintas sektor antara mahasiswa KKN, Pemerintah Desa Kasimbar, dan Puskesmas Kasimbar, khususnya dalam penyediaan narasumber, lokasi kegiatan, serta pendampingan berkelanjutan. Pemasangan media edukasi berupa poster di Pustu dan Kantor Desa Kasimbar turut memperkuat pesan kesehatan yang telah disampaikan sehingga dapat terus diakses oleh masyarakat.

Meskipun evaluasi program belum dilengkapi dengan pengukuran pretest dan posttest, tingginya antusiasme dan partisipasi masyarakat mengindikasikan bahwa Program MAKASIH diterima dengan baik. Program ini berpotensi untuk dilanjutkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif dalam pengendalian penyakit tidak menular di tingkat desa. Untuk pelaksanaan selanjutnya, disarankan agar dilakukan pengukuran pretest dan posttest guna mengukur secara kuantitatif peningkatan pengetahuan masyarakat, serta perluasan sasaran kegiatan agar manfaat program dapat dirasakan oleh lebih banyak warga Desa Kasimbar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Hukum dan Kerja Sama Angkatan 117 Universitas Tadulako menyampaikan penghargaan dan ucapan terima Kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan kontribusi sehingga

seluruh rangkaian program pengabdian kepada masyarakat di Desa Kasimbar dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Camat Kasimbar dan Kepala Desa Kasimbar beserta jajaran pemerintah desa atas arahan, fasilitasi, serta dukungan selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Apresiasi juga diberikan kepada para pemuda dan pemudi Desa Kasimbar atas partisipasi aktif dan semangat kolaborasi yang ditunjukkan dalam mendukung setiap program kerja.

Penghargaan turut disampaikan kepada seluruh sponsor dan donatur atas dukungan material maupun nonmaterial, serta kepada ibu posko atas perhatian, fasilitas, dan pendampingan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada seluruh masyarakat Desa Kasimbar atas sambutan yang baik, partisipasi aktif, dan kerja sama yang terjalin dengan tim KKN. Sinergi yang terbangun diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan serta memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam mendukung pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, D. S., Anika, M. Z., Aulia, H., Wati, V., Sukmawati, Zainal, Bahar, H., & Muchtar, F. (2022). Edukasi Kenali dan cegah hipertensi dengan pola makan sehat. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat*, 1–8.
- Gustina, E., & Septiyaningrum, B. (2022). Skrining Dan Edukasi Kesehatan Tentang Hipertensi Pada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 60–64.
- Hamzah, S. R., Saleh, S. N. H., & B, H. (2022). Upaya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi melalui metode penyuluhan. *Urnal pengabdian masyarakat kasih stikes dirgahayu*, 3(2), 7–13.
- Hanifah, D. N. P., & Nurmala, I. (2025). Meningkatkan kualitas hidup lansia melalui edukasi hipertensi dan senam ringan di desa lengkong, gresik. *Jurnal kesehatan tambusai*, 6, 8794–8801.
- Irfandi, A., Veronika, E., Azteria, V., July, R., & July, A. (2024). Sosialisasi peningkatan pengetahuan masyarakat untuk mencegah hipertensi. *Ejoin : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 1179–1183.
- Ischak, W. I., Mobiliu, S., Domili, I., & Luawo, H. (2022). Edukasi kesehatan sebagai upaya pencegahan penyakit hipertensi. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(5), 1–10.

- Maharaksa, M. S., Triharjono, H. D., Fadilah, F. N., Kania, S. A. zahra, Solihat, Firda, S. M., & Hidayat, Z. A. (2025). Implementasi Kebijakan Publik : Pengertian , Model-model dan Penerapannya Dalam Contoh studi kasus. *Jurnal Penelitian Nusantara*, *1*(6), 69–73.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59435/menulis.v1i6.320>
- Nurpratiwi, Akbar, A., Amaludin, M., Hidayat, U. R., Alfikri, F., Debby, H., & Rifani, A. (2022). Edukasi tanggap hipertensi di desa lemukutan kecamatan sungai raya kepulauan kabupaten bengkayang provinsi kalimantan barat. [*jurnal kreativitas pengabdian kepada masyarakat (pkm)*], *5*(1), 252–260.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33024/jkpm.v1i1.5494>
- Putri, S. A. A. H., Assya, V., Rahmayanti, Y. A., Fatihah, B. P., & Amin, N. L. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui program sehati: edukasi dan aktivitas fisik cegah hipertensi. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, *6*(12).
- Siregar, F. M., Asputra, H., & Mela, N. F. (2022). Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service). *Penapisan Tekanan Darah Tinggi Pada Masyarakat Kota Bangkinang Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Ginjal Kronis*, *2*(1), 74–78.
<https://doi.org/https://doi.org/10.25311/jpkk.Vol2.Iss1.1215>
- Sofiana, L., Cahyani, A. W., Salsabila, A. M., Toring, E., & Bura, E. (2024). Edukasi Pencegahan Hipertensi Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, *4*(5), 817–822.
- Untad, I. (2026). *Petunjuk teknis pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kesadaran hukum,tata kelola pemerintah desa, dan kelembagaan adat menuju desa berkelanjutan,kkn tematik hukum dan kerjasama angkatan 117*.
- Yunita, B. A., & Naufal, A. F. (2022). Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi pencegahan progresivitas hipertensi pada lansia di desa sarimulyo. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 46–53.
<https://doi.org/10.31949/jb.v3i1.1884>